

## STUDI ILMU MA'ANI (STYLISTIC) TERHADAP AYAT-AYAT SURAT YASIN

-97-

❖ Sopwan Mulyawan

### ABSTRAK

Al-qur'an sebagai mu'jizat terakhir yang diperuntukan semua manusia di atas bumi ini syarat dengan susunan tuturan kebahasaan yang sangat tinggi, baik dari segi sastra maupun isinya. Dari alqur'an ini melahirkan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu agama, sosial, politik, maupun kebahasaan dan lain-lain. Dari aspek kebahasaan terlahir Ilmu Nahu (Gramatikal), Sharaf (Morfologi), Balaghah (Bayan, Ma'ani, Badi'), Rosam (ilmu penulisan), 'Arudh, Qowafi, Qardh Syi'r, Insyah, Khitabah, Tarikh Adab dan Matan Lughah. Ilmu ma'ani adalah satu disiplin ilmu dari tiga belas disiplin ilmu yang dikategorikan sebagai ilmu-ilmu bahasa arab. Ilmu-ilmu ini berfungsi sebagai alat untuk menafsirkan al-Qur'an. Keterkaitan ilmu ma'ani dengan al-Qur'an ini, peneliti memfokuskan kajiannya pada studi ilmu ma'ani terhadap surat-surat yasin. Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini terdapat tiga focus yaitu menemukan uslub-uslub (Style) yang terdapat dalam ayat-ayat surat Yasin ditinjau dari ilmu ma'ani, tingkat keseringan uslub yang digunakan dalam surat Yasin dan tujuan konteks uslub dari setiap ayat surat Yasin ditinjau dari ilmu ma'ani. Pendekatan atau metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan analisa konten analitik dengan menggunakan Ilmu Ma'ani dan Ilmu Nahu sebagai media analisa. Dan penelitian ini dibatasi pada pokok-pokok kajian amar, Nahyu, Istifham, Tamanni, Nida, Qashr, Fashl dan Washl, Ijaz, Ithnab, dan Musawat. Kesimpulan penelitian ini bahwa uslub-uslub dan tingkat keseringan yang digunakan dalam surat Yasin Kalam Khabari dengan tingkat keseringan sebanyak 39 uslub yang terdiri dari Ibtidai sebanyak 19 uslub, Thalabi atau Taraddud sebanyak 7 uslub dan Inkari sebanyak 13 uslub; Kalam Insyai dengan tingkat keseringan sebanyak 32 uslub yang terdiri dari Ghair Thalabi sebanyak 4 uslub; Thalabi sebanyak 28 uslub yang terdiri dari Amar sebanyak 10 uslub, Nahyu sebanyak 2 uslub, Istifham sebanyak 17 uslub, Tamanni sebanyak 6 uslub, Nida sebanyak 3 uslub; Qashr sebanyak 11 uslub yang terdiri dari Haqiqi sebanyak 6 uslub, Idhafi sebanyak 5 uslub; Washal antar ayat dengan 'athaf sebanyak 33 uslub; Washal antar ayat tanpa 'athaf

'athaf sebanyak 50 uslub yang dikelompokkan menjadi 17 kelompok yang berkaitan dengan washal; Ijaz sebanyak 23 uslub yang terdiri dari Ijaz Qashar sebanyak 11 uslub, Ijaz Hadzfi sebanyak 12 uslub; Ithnab sebanyak 21 uslub; Musawat sebanyak 5 uslub. Tujuan konteks ayat yang dikandung dalam setiap uslub terdiri dari Menyamakan sesuatu kepada selain pendengarnya; Janji Allah; Memperteguh hati mukhatab; Perintah kepada mukhatab untuk memberi peringatan; Celaan, ancaman, hinaan, dan ejekan terhadap orang-orang Quraisy yang tidak beriman; Memberi nasehat dan bimbingan kepada mukhatab (Nabi); Keingkaran dan ancaman, celaan, ejekan orang musyrik Quraisy atas risalah Nabi; Dorongan untuk berbuat; Penyesalan orang musyrik Quraisy; Meminta pengakuan; Kebolehan; Harapan; Menjelaskan kekuasaan Allah; Kesamaan keadaan orang-orang kafir; Pujian dan ucapan selamat; Perintah beribadat kepada Allah; Menunjukkan keagungan Allah; Melemahkan orang munafik; Bertujuan membentuk sesuatu; dan Penolakan atas sistem keyakinan orang musyrik dan orang munafik Quraisy dan pensucian Allah dari keyakinan mereka

## A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bangsa Arab masa jahiliah terkenal dengan kemahiran bersyair. Adalah kebiasaan pada masa itu perlombaan mengumandangkan syair-syair berbagai aspek kehidupan di pasar-pasar, diantaranya di pasar 'Ukadz. Syair-syair ini dikenal dan terabadikan dalam literatur sastra/ adab arab dengan syair jahiliah.

Seiring dengan perkembangan syair di kalangan bangsa arab jahiliah, empat puluh tahun setelah kelahiran Nabi terakhir Muhammad SAW pada tahun 571 M al-Qur'an diturunkan sebagai kitab suci yang terakhir bagi

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada akhir para nabi dan para rasul, baik melalui Jibril AS maupun langsung, ditransferkan kepada manusia secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah dan dikodifikasi dalam sebuah mushaf diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Nas.<sup>1</sup>

Kehadiran wahyu ilahi tidak tanpa tantangan bangsa arab pada masa itu. Susunan al-Qur'an dan isinya mampu melumpuhkan kemahiran dalam syair, sehingga nabi Muhammad dituduh sebagai tukang sihir (Saba : 34:53). Diantara syu'ara arab jahiliah

<sup>1</sup> Muhammad 'Ali al-Shabuni. *Al-Tibyan Fi 'Ulum al-Qur'an*. (Beirut: 'Alim al-Kutub, 1985) hal. 8

ada yang berusaha menyaingi susunan dan isi wahyu ilahi, akan tetapi tak seorangpun yang mampu membuatnya. Wahyu ilahi yang memperkuat suasana ini diabadikan dalam al-Quran sebagai tantangan Allah terhadap para syua'ra arab saat itu (Al-Baqarah :2: 23).

Al-qur'an sebagai mu'jizat terakhir yang diperuntukan semua manusia di atas bumi ini syarat dengan susunan tuturan kebahasaan yang sangat tinggi, baik dari segi sastra maupun isinya. Dari alqur'an ini melahirkan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu agama, sosial, politik, maupun kebahasaan dan lain-lain.

Dari aspek kebahasaan terlahir Ilmu Nahu (Gramatikal), Sharaf (Morfologi), Balaghah (Bayan, Ma'ani, Badi'), Rosam (ilmu penulisan), 'Arudh, Qowafi, Qardh Syi'r, Insyah, Khitabah, Tarikh Adab dan Matan Lughah.<sup>2</sup>

Ilmu ma'ani adalah satu disiplin ilmu dari tiga belas disiplin ilmu yang dikategorikan sebagai ilmu-ilmu bahasa arab. Ilmu-ilmu ini berfungsi sebagai alat untuk menafsirkan al-Qur'an. Maka wajib bagi seorang mufassir menguasai ilmu bahasa ini selain disiplin ilmu-ilmu lain yang terkait.<sup>3</sup> Ilmu ma'ani secara garis besar menitikberatkan pada jabaran kalimat pada konteks yang sebenarnya sesuai dengan kesiapan (readiness) para penyimakannya, yakni masyarakat arab pada saat diturunkan ayat tersebut, sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan tidak salah dalam menafsirkannya. Dengan ilmu ma'ani dapat ditetapkan maksud atau tafsir dari suatu ayat.<sup>4</sup>

Disatu sisi Islam memberi kebebasan dan peluang besar dalam berpikir tentang ayat-ayat Allah, baik yang termaktub dalam kitab suci maupun ayat-ayat yang tidak termaktub (Muhammd : 47:24), sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadist yang diterima oleh 'Imram dalam shahih Bukhari dalam CD Kutubuttis'ah bahwa pada masa Rasulullah ketika al-Qur'an diturunkan seseorang bebas memahami al-Qur'an dengan pendapatnya. namun di sisi lain memberi batasan dalam menganalisisnya dan menafsirkannya,

<sup>2</sup> Al-Syeik Musthafa Ghalayaini. *Jami' al-Durus al-Arabiyah*. (Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah, 1987) hal.8.

<sup>3</sup> *Idem* hal. 104.

<sup>4</sup> 'Ali al-Jarim & Musthafa Amin. *Al-Balaghah al-Wadhihah: al-Bayan wa al-Ma'ani wa al-Ma'ani wa al-Badi' li al-Madaris al-Tsanawiyah*. (Mesir: Dar al-Fikr, 1951) hal. 258 - 262

bahkan Islam mengancam dan mengutuk orang yang menafsirkan al-Quran yang semata menggunakan pikiran tanpa didukung oleh ilmu sebagaimana tersurat dalam sebuah hadist yang terdapat dalam sunan Turmudzi dalam CD Kutubuttis'ah yang diterima Abdillah bahwa Rasulullah pernah bersabda bahwa orang yang menafsirkan al-Qur'an semata dengan pikiran maka apabila pendapatnya itu telah mengena sasaran, tetap penafsirannya adalah salah.

### **B. RUMUSAN MASALAH.**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Uslub-uslub (Style)apa saja yang terdapat dalam ayat-ayat surat Yasin ditinjau dari ilmu ma'ani?
2. Bagaimana tingkat keseringan uslub (Style) yang digunakan dalam surat Yasin?
3. Bagaimana tujuan konteks uslub (Style) dari setiap ayat surat Yasin ditinjau dari ilmu ma'ani?

### **C. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari masalah yang diungkapkan dalam latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bidang Penelitian adalah penelitian ilmu bahasa yaitu aspek *uslubiyah (stylistic)*
2. Jenis Penelitian literatur.
3. Metode.

Pendekatan atau metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan analisa konten analitktik dengan menggunakan Ilmu Ma'ani (stylistic) dan Ilmu Nahu sebagai media analisa.

### **D. PEMBATASAN MASALAH.**

Surat Yasin yang terdiri dari 83 ayat merupakan objek dalam penelitian ini dan yang menjadi alat analisisnya adalah ilmu ma'ani, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Ilmu ma'ani dengan sub bahasan :
  - a. Kalam yang terdiri Khabar dan dan Insyah, Amar, Nahyu,

Istifham, Tamanni, Nida, Qashr, Fashl dan Washl, Ijaz, Ithnab dan Musawat.

2. Ayat-ayat dalam surat Yasin yang terkait dengan sub bahasan dalam ilmu ma'ani yang disebutkan diatas.

## E. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis balaghah. Peneliti menggunakan ilmu ma'ani sebagai alat analisis bagi ayat-ayat surat Yasin.

2. Sumber Data. Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua data :
  - a. Ilmu Ma'ani, berupa data teoritis sebagai alat analisa
  - b. Ayat-ayat surat Yasin sebagai objek yang dianalisa.

Peneliti menganalisa ayat-ayat surat Yasin dengan pokok-pokok bahasan dalam ilmu ma'ani yang telah ditetapkan dalam pembatasan masalah dan bersandar pada buku-buku balaghah dan buku-buku tafsir terutama tafsir lughawi.

## F. HASIL PENELITIAN

Setelah mengadakan analisa terhadap ayat-ayat surat Yasin dengan bantuan alat Ilmu Nahu untuk meng-*i'rab* ayat dan Ilmu Ma'ani sebagai alat analisa maka peneliti menemukan sebagai berikut:

1. Uslub-uslub dan tingkat keseringan yang digunakan dalam surat Yasin sebagai berikut:
  - a. Kalam khabari<sup>5</sup> dengan tingkat keseringan sebanyak 39 uslub yang terdiri dari:
    - 1) Ibtidaiy<sup>6</sup> sebanyak 19 uslub yaitu ayat ke: 1, 4, 9, 19, 20, 33, 34, 38, 39, 41, 42, 56, 57, 61, 63, 65, 72, 79, dan 80.

يس ﴿١﴾ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾ قَالُوا طَائِرُكُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

<sup>5</sup> ungkapan yang pembicaraannya dapat mengandung makna benar atau dusta.

<sup>6</sup> kalam khabari yang digunakan untuk mukhathab (lawan bicara) polos, tidak mengetahui dan tidak menggunakan hurup taukid

﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكَبِّرُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾ وَأَنْ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾ قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾

- 2) Thalabi<sup>7</sup> atau Taraddud sebanyak 7 uslub yaitu ayat ke: 3, 29, 36, 51, 75, 76, dan 82.

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٢٩﴾ سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَنَفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ إِمَّا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

- 3) Inkari<sup>8</sup> sebanyak 13 uslub yaitu ayat ke: 7, 8, 14, 15, 16, 18, 24, 25, 32, 40, 43, 60, dan 69.

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾ إِنَّا جَعَلْنَا فِي آعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهَبِي إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ ﴿٨﴾ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اتِّبِينَ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَبَّوْنَا بِالْبَاطِلِ فَمَا قَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ ﴿١٤﴾ قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ سَمَاءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾ قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾ قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجِمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ إِنِّي إِذًا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنِّي آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ ﴿٢٥﴾ وَإِنْ كُلٌّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنقَدُونَ ﴿٤٣﴾ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾

<sup>7</sup> kalam khabari yang disampaikan kepada mukhathab ragu-ragu, dan menggunakan satu taukid

<sup>8</sup> Kalimat yang mengandung pengingkaran.

b. Kalam Insyai<sup>9</sup> dengan tingkat keseringan sebanyak 32 uslub yang terdiri dari:

- 1) Ghair Thalabi<sup>10</sup> sebanyak 4 uslub yaitu ayat ke: 2,30, 58, dan 78.

وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمَ ﴿٢﴾ يَا حَسْرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾ سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَجِيمٍ ﴿٥٨﴾

- 2) Thalabi<sup>11</sup> sebanyak 28 uslub yang terdiri dari:

- a) Amar (kalimat perintah) sebanyak 10 uslub yaitu ayat ke: 1, 11,13,21,26, 45, 59, 61, 64, dan 82.

يَسْ ﴿١﴾ إِمَّا تَنْذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْعَلِيمَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾ وَأَضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾ أَنْبِعُوا مَن لَّا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُم اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ وَامْتَاذُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ وَأَن أَعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ أَصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ إِمَّا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَن يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

- b) Nahyu (kalimat larangan) sebanyak 2 uslub yaitu ayat ke: 6 dan 76.

لَتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ﴿٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾

- c) Istifham (kalimat interrogative atau pertanyaan) sebanyak 17 uslub yaitu ayat ke: 10, 19, 23, 31, 35, 47, 48, 52, 60, 66, 68, 71, 73, 77, 78, dan 81.

وَسَوَاءَ عَلَيْهِمْ أُنذِرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾ قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُمْ أَئِن ذُكِّرْتُم بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ أَلَا تَأْخُذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةٌ إِنْ يُرَدِّنَ الرَّحْمَنُ بِضْرًا لَّا تَعْنُ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ ﴿٢٣﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمَا أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ

9 kalimat yang pembicaraannya tidak dapat dikatakan sebagai orang yang benar ataupun sebagai orang yang dusta

10 kalimat yang tidak menghendaki terjadinya sesuatu

11 kalimat yang menghendaki terjadinya sesuatu yang belum terjadi pada waktu kalimat itu diucapkan. terdapat liama macam insya thalabi yaitu *Amar* (kalimat perintah), *Nahyu* (kalimat larangan), *Istifham* (kalimat interrogative), *Nida* (kalimat seru), dan *Tamanni* (kalimat yang mengandung angan-angan atau harapan).

أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾ قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾ أَلَمْ آعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ أَوْلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْقَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ أَوْلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَى وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

- d) Tamanni (kalimat yang mengandung angan-angan atau harapan sebanyak 6 uslub yaitu ayat ke: 26, 45, 47, 66, 67, dan 74.

فِيَلْ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُبْصِرُونَ ﴿٧٤﴾

- e) Nida (kaliamat seru) sebanyak 3 uslub yaitu ayat ke 1, 20, dan 52.

يس ﴿١﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

- c. Qashar<sup>12</sup> sebanyak 11 uslub yang terdiri dari:

1. Haqiqi<sup>13</sup> sebanyak 6 uslub yaitu ayat ke: 11, 15, 37, 54, 82, dan 83.

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذُّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾ قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ

12 Pemfokusan atau pengkhususan suatu perkara pada perkara lain dengan cara penempatan yang ditonjolkan pada awak kalimat, memakai kata ganti pemisah, dan menggunakan alat focus.

13 Pemfokusan hakiki

﴿١٥﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُم مُّظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾ فَالْيَوْمَ لَا تُظَلَمُ  
نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تَجْرُونَ إِلَّا مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ  
يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ  
﴿٨٣﴾

2. Idhafi<sup>14</sup> sebanyak 5 uslub yaitu, 30, 31, 41, 51, dan 69.

يَا حَسْرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾ أَلَمْ يَرَوْا  
كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا  
ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى  
رَبِّهِمْ يَنسِلُونَ ﴿٥١﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ  
مُّبِينٌ ﴿٦٩﴾

- d. Washal<sup>15</sup> antar ayat dengan و 'athaf sebanyak 33 uslub yaifu  
ayat ke: 2, 9, 10, 13, 17, 20, 22, 28, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 41, 42, 43,  
45, 46, 47, 48, 51, 59, 61, 62, 66, 67, 68, 69, 72, 73, 74, dan 78.

وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ  
فَهُمْ لَا يَبْصُرُونَ ﴿٩﴾ وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾  
وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾ وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ  
الْمُبِينِ ﴿١٧﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ  
﴿٢٠﴾ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ وَمَا أَنزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ  
مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُندٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ وَإِنْ كُلٌّ لَّمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا  
مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ  
يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ  
﴿٣٤﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُم مُّظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ  
تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مَنَازِلَ حَتَّى  
عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ  
﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِّن مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ  
وَلَا هُمْ يُنقذُونَ ﴿٤٣﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ

14 Pemfokusan relative bukan sebenarnya dan bersifat kiasan.

15 Hubungan antar kalimat (ayat) dengan huruf و

تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالُوا الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾ وَامْتَازُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ وَأَنْ أَعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَمَنْ نَعْمَرُهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُبْصِرُونَ ﴿٧٤﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾

e. Washal<sup>16</sup> antar ayat tanpa و 'athaf sebanyak 50 uslub yang dikelompokkan menjadi 17 kelompok yang berkaitan dengan washal.

f. Ijaz<sup>17</sup> sebanyak 23 uslub yang terdiri dari:

1) Ijaz Qashar<sup>18</sup> sebanyak 11 uslub yaitu ayat ke: 3, 19, 27, 29, 43, 44, 46, 49, 50, dan 53.

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣﴾ قَالُوا طَائِرُكُمْ مَعَكُمْ أَنْنِ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ ﴿٤٣﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً

16 Hubungan antar kalimat tanpa huruf و.

17 menempatkan makna yang banyak dengan kata-kata yang lebih sedikit disertai tujuan yang dimaksud, jelas dan fasih atau Kalimat yang singkat dan padat.

18 Kalimat ijaz dengan cara meringkas.

وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾

- 2) Ijaz Hadzfi<sup>19</sup> sebanyak 12 uslub yaitu ayat ke: 1, 2, 7, 28, 52, 58, 65, 67, 70, 71, 76, dan 83.

يس ﴿١﴾ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾ سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾ لِيُنذِرَ مَن كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمَلَتْ أَيْدِيهِمْ أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ فَلَا يَحْزَنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

- g. Ithnab<sup>20</sup> sebanyak 21 uslub yaitu ayat ke: 6, 8, 9, 12, 21, 27, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 47, 56, 65, 68, 69, dan 75.

لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ﴿٦﴾ إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾ إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾ اتَّبِعُوا مَن لَّا يَسْأَلْكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنَ أَنفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُم مُّظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ

<sup>19</sup>Kalimat ijaz dengan membuang bagian dari pernyataan tanpa mendistorsi makna yang dimaksud

<sup>20</sup> penambahan lafadh dalam suatu kalimat melibihhi makna kalimat tersebut karena suatu hal yang perlu difahami.

العَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا هُمْ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾ وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَنْطَعِمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٤٧﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكَوِّنُونَ ﴿٥٦﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَمَنْ نَعْمَرُهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُحَضَّرُونَ ﴿٧٥﴾

- h. Musawat<sup>21</sup> sebanyak 5 uslub yaitu ayat ke: 10, 23, 54, 72, dan 73.

وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾ أَلَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرَدِّنَ الرِّحْمَانَ بُضْرًا لَا تَعْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ ﴿٢٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تظَلُّمٌ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

3. Tujuan konteks ayat yang dikandung dalam setiap uslub terdiri dari:
- Menyamarkan sesuatu kepada selain pendengarnya yaitu pada ayat ke-1.

يس ﴿١﴾

- b. Janji Allah ke: 2, 44, 55, 56, dan 57.

وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكَاهُونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكَوِّنُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَكَاهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾

- c. Memperteguh hati mukhatab pada ayat ke: 3, 4,5, dan 76.

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣﴾ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤﴾ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

<sup>21</sup> kesamaan antara makna dengan bobot kata dan kata dengan bobot makna, tidak saling melibihi.

﴿٥﴾ فَلَا يَحْزَنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾

- d. Perintah kepada mukhathab untuk memberi peringatan pada ayat ke: 6, 11, dan 17.

لَتُنذَرَ قَوْمًا مَّا أَنْذَرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ﴿٦﴾ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشَّرَهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾ وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾

- e. Celaan, ancaman, hinaan, dan ejekan terhadap orang-orang Quraisy yang tidak beriman pada ayat ke: 7, 8, 9, 10, 22, 23, 28, 29, 32, 35, 36, 37, 40, 43, 44, 45, 49, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 59, 60, 62, 63, 64, 66, 67, 68, 69, 73, 75, dan 77.

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾ إِنَّا جَعَلْنَا فِيٰ أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَىٰ الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾ وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أُنذِرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ أَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرَدِّنَ الرَّحْمَنُ بِضْرٍ لَا تَغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ ﴿٢٣﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِنْ كُلٌّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمَنْ أَنْفُسَهُمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقِذُونَ ﴿٤٣﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تَظَلُّمٌ لَنَفْسٍ مِن نَّفْسٍ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾ إِنْ

أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكْهُونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى  
 الْأَرَائِكِ مُتَّكِفُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾ وَامْتَأَزُوا  
 الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا  
 الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا  
 تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾ أَصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا  
 كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى  
 يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا  
 يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَمَنْ نَعَزَّهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا  
 عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾ وَلَهُمْ فِيهَا  
 مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ  
 مُّحْضَرُونَ ﴿٧٥﴾ أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانَ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَمِيضٌ  
 يَبِينُ □ ٧٧ □

- f. Memberi nasehat dan bimbingan kepada mukhathab (Nabi) pada ayat ke: 12, 13, dan 14.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ  
 ﴿١٢﴾ وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾ إِذْ أَرْسَلْنَا  
 إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾

- g. Keingkaran dan ancaman, celaan, ejekan orang musyrik Quraisy atas risalah Nabi pada ayat ke: 15, 16, 18, 19, 47, 48, dan 78.

قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذُوبُونَ ﴿١٥﴾  
 قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾ قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا  
 لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُمْ أَنْتُمْ ذُكِّرْتُمْ بَلْ  
 أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا  
 لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾  
 وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ  
 قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾

- h. Dorongan untuk berbuat pada ayat ke: 20, dan 21

وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا  
مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾

- i. Penyesalan orang musyrik Quraisy pada ayat ke: 22, 24, 30, dan 52.

وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ إني إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾  
يَا حَسْرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾ قَالُوا يَا  
وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

- j. Meminta pengakuan pada ayat ke: 25, 31, 60, 71, dan 81.

إني آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ ﴿٢٥﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ  
إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمَلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا  
مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ  
بَلَى وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

- k. Harapan pada ayat 26, 27, 45, dan 74.

قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ  
الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ  
﴿٤٥﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ ﴿٧٤﴾

- l. Menjelaskan kekuasaan Allah pada ayat ke: 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, dan 83.

وآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا  
فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ  
وَمَا عَمَلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ  
مُظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾  
وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مِنْ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا  
أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾ وَآيَةٌ لَهُمْ  
أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ  
﴿٤٢﴾ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

- m. Kesamaan keadaan pada ayat ke: 10, 23, dan 54.

وَسَوَاءَ عَلَيْهِمْ أُنذِرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾ أَلَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً  
 إِنْ يُرَدَّنَ الرَّحْمَنُ بَصُرًا لَا تَعْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ ﴿٢٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا  
 تَنْظُمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تَجْزُونَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾

- n. Pujian dan ucapan selamat pada ayat ke 58.

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾

- o. Perintah beribadat kepada Allah ayat ke 61.

وَأَنْ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

- p. Menunjukkan keagungan Allah pada ayat ke: 79, 80, dan 81.

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ  
 الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ  
 وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

- q. Melemahkan orang munafik pada ayat ke 82.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

- r. Bertujuan membentuk sesuatu pada ayat ke 82.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

- s. Penolakan atas sistem keyakinan orang musyrik dan orang munafik Quraisy dan pensucian Allah dari keyakinan mereka pada ayat ke 83.

فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

## G. DAFTAR PUSTAKA

'Ali al-Jarim & Musthafa Amin. 1951. *Al-Balaghah al-Wadhihah: al-Bayan wa al-Ma'ani wa al-Ma'ani wa al-Badi' li al-Madaris al-Tsanawiyah*. Mesir: Dar al-Fikr

Abu Ja'far al-Thabari. 2000. *Jami al-Bayan Fi Ta'wil al-Quran*. Beirut: Mu'assasat al-Risalah, Juz 20

Ahmad Musthafa al-Margha. tt. *'Ulum al-Balaghah*. al-Afaq

al-'Arabiyah.

D. Hidayat. 2011. **Al-Balaghah li al-Jami': Balaghah untuk Umum**. Semarang: Karya Toha Putra.

Fadhll Hasan 'Abbas. 1997. **Al-Balaghah Fununuha wa Afnanuha**. 'Amman: Dar al-Furqan.

Fakhr al-Din al-Razi. **Mafatih al-Ghaib**. dalam CD Maktabah al-Syamilah Juz 12

Hifni Bek Nashif et. 1914. **Al-Qowaid al-Lughah al-Arabiyah**. Kairo: al-Amiriyah.

Makki bin Abi Thalib al-Qaisy. **Musykil I'rab al-Qur'an**. ([www.al-mostafa](http://www.al-mostafa)).

Mamat Zaenudin & Yayan Nurbayan. 2007. **Pengantar Ilmu Balaghah**. Bandung: Refika Aditama.

Mana' al-Qoththon. tt. **Mabahits Fi 'Ilm al-Qur'an**. Riyadh: Mansyurat al-'Ashr al-Hadits.

Muhammad 'Ali al-Shabuni. 1985. **Al-Tibyan Fi 'Ulam al-Qur'an**. Beirut: 'Alim al-Kutub,

Muhyi al-Din al-Darwisy. 1992. **I'rab al-Qur'an al-Karim wa Bayanuh** Beirut: Dar Ibn Katsir, 1992. Juz 8

Raja 'Aid. tt. **Falsafah al-Balaghoh**. Iskandariyah: al-Ma'arif, cet. II

Al-Said Ahmad al-Hasyimi. 1999. **Jawahir al-Balaghah: Fi al-Ma'ani wa al-Bayan wa al-Badi'**. Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah

Al-Sakaki. tt. **Miftah al-'Ulam**. Mesir: Musthafa al-Babi al-Halabi wa Akhawaih

Al-Syaukani. Fath al-Qodir. (dalam Maktabah al-Syamilah) Juz 6

Al-Syeik Musthafa Ghalayaini. 1987. **Jami' al-Durus al-Arabiyah**. Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah.

Zamakhshari. **Kasyaf**. Dalam CD Maktabah al-Syamilah Juz 5. **CD al-Maktabah al-Syamilah**.